

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Account Collection Period*, *Inventory Collection Period*, *Average Payment Period*, dan *Cash Conversion Cycle* terhadap profitabilitas dengan menggunakan sampel perusahaan industri yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga tahun 2023 yang terdiri atas 48 perusahaan. Dari analisis yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian ini dirangkum sebagai berikut:

1. *Account Collection Period* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Assets* (ROA). Artinya *Account Collection Period* yang cepat tidak menjamin perusahaan menerima kas lebih cepat karena belum tercapainya optimalisasi tata kelola sehingga akan berdampak terjadinya piutang tak tertagih yang menjadi beban bagi perusahaan serta belum berdampak pada profitabilitas
2. *Inventory Collection Period* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Assets* (ROA). Artinya cepat atau lambatnya *Inventory Collection Period* cenderung tidak memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas, hubungan antara bahwa *Inventory Collection Period* dan profitabilitas bersifat kontekstual yang dipengaruhi oleh kualitas manajemen persediaan perusahaan. Selama permintaan pasar stabil dan biaya dapat dikendalikan, maka *Inventory Collection Period* belum berdampak pada profitabilitas.
3. *Average Payment Period* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Assets* (ROA). Artinya besar kecilnya nilai *Account Collection Period* tidak memberikan dampak bagi perusahaan dalam memperoleh laba. pengelolaan *Average Payment Period* oleh manajemen tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik operasional perusahaan. Penundaan pembayaran tanpa mempertimbangkan siklus bisnis, kebutuhan likuiditas, serta pemanfaatan dana yang tersedia cenderung tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan laba.

4. *Cash Conversion Cycle* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Assets* (ROA). Artinya semakin optimal *Cash Conversion Cycle* maka semakin cepat suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Sebaliknya, semakin lama *Cash Conversion Cycle* maka semakin lama juga perusahaan dalam memperoleh laba. Optimalisasi dalam *Cash Conversion Cycle* secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, karena mampu menekan biaya operasional, meminimalkan kebutuhan pembiayaan eksternal, serta meningkatkan likuiditas.

## 5.2 Keterbatasan

Studi ini tentu dihadapkan pada berbagai hambatan. Berikut ini merupakan hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *Account Collection Period*, *Inventory Collection Period*, *Average Payment Period*, dan *Cash Conversion Cycle* dalam menganalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas, sehingga belum mencakup variabel-variabel lain seperti *firm size*, *struktur modal*, *current ratio*, dan *sales growth* yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk perusahaan di sektor lain.
3. Periode penelitian yang hanya mencakup empat tahun (2020–2023) dapat menjadi keterbatasan, karena rentang waktu tersebut relatif singkat untuk mengamati dampak jangka panjang dari manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

### 5.3 Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini mendorong untuk dilakukannya penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya. Berikut merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan bagi penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas seperti *variabel current ratio, firm size, struktur modal, dan sales growth*.
2. Untuk memperluas kajian, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada sektor lain juga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk memperoleh hasil yang stabil dan akurat, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.